

ABSTRAK

Ailsa Nur Aini, NIM. 126103211011, Implementasi Pasal 4 Ayat 3 Huruf I Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 71 Tahun 2016 Terhadap Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Oleh Camat (Studi Kasus di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung), Jurusan Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Dosen Pembimbing: Muhammad Amiril A'la, M. H.

Kata Kunci : Pembinaan, Pengawasan, Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya keluhan kesah dari masyarakat karena tidak berjalannya sistem pemerintahan dengan baik di Kecamatan Kedungwaru seperti halnya pelayanan yang kurang baik pada tingkat kecamatan maupun tingkat desa, aduan dari masyarakat yang tidak segera ditindaklanjuti, pelaksanaan pembangunan yang kurang maksimal, dan informasi yang sering tidak turun ke masyarakat hingga menimbulkan kesenjangan komunikasi dan partisipasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peraturan-peraturan tersebut diimplementasikan oleh aparatur pemerintahan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi adanya masalah tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana bentuk pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Desa oleh camat?, 2) Bagaimana implementasi pasal 4 ayat 3 huruf (i) Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 71 Tahun 2016 terhadap pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Desa oleh camat?. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bentuk pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Desa oleh camat, 2) Untuk mengetahui implementasi pasal 4 ayat 3 huruf (i) Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 71 Tahun 2016 terhadap pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Desa oleh camat.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara, dan penelaah dokumen. Sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Camat melakukan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa melalui kegiatan rapat bersama, konferensi antar kepala desa sekecamatan, apel rutin setiap hari Senin, sosialisasi, pelatihan dan bimbingan serta melakukan pengawasan secara langsung maupun

tidak langsung terhadap kinerja para perangkat desa. Dalam hal ini camat telah mengimplementasikan peraturan dengan baik karena Camat Kedungwaru merupakan pemimpin yang bertanggungjawab, responsif, dan komunikatif. Namun keberhasilan dari pengimplementasian ini tidak hanya bergantung pada Camat saja tetapi juga pada integritas dan profesionalisme perangkat lainnya. Jadi masalah yang sering muncul di masyarakat itu disebabkan oleh kelalaian dan penyalahgunaan wewenang oleh oknum perangkat desa itu sendiri.

ABSTRAC

Ailsa Nur Aini, NIM. 126103211011, *The Implementation of Article 4 Paragraph 3 Letter (i) of Tulungagung Regent Regulation Number 71 of 2016 on the Guidance and Supervision of Village Government Administration by the Subdistrict Head (A Case Study in Kedungwaru Subdistrict, Tulungagung Regency)*, Constitutional Law Department, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024. Advisor: Muhammad Amiril A'la, M.H.

Keywords: Guidance, Supervision, Village Government Administration

This research is motivated by complaints from the community due to the lack of proper government system in Kedungwaru District such as poor services at the sub-district and village levels, complaints from the community that are not immediately followed up, the implementation of development that is not optimal, and information that often does not go down to the community to create a gap in communication and participation. This research was conducted to find out the extent to which these regulations are implemented by government officials and identify the factors behind the existence of these problems. The research questions posed in this study are: 1) What are the forms of guidance and supervision conducted by the camat over the administration of village government?, 2) How is the implementation of Article 4 paragraph (3) letter (i) of Tulungagung Regent Regulation Number 71 of 2016 concerning the guidance and supervision of village government administration by the sub-district head (camat)?. The objectives of this research are: 1) To identify the forms of guidance and supervision conducted by the camat, 2) To examine the implementation of Article 4 paragraph (3) letter (i) of Tulungagung Regent Regulation Number 71 of 2016 concerning the guidance and supervision of village government administration by the camat.

This study employs a qualitative research method using a case study approach. Data collection techniques include observation, interviews, and document analysis. The data analysis technique consists of data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of this study show that the Sub-district Head coaches and supervises the implementation of village government through joint meeting activities, conferences between sub-district village heads, routine apples every

Monday, socialization, training and guidance as well as direct and indirect supervision of the performance of village officials. In this case, the sub-district has implemented the regulations well because the Kedungwaru Sub-district is a responsible, responsive, and communicative leader. However, the success of this implementation does not only depend on the sub-district head but also on the integrity and professionalism of other devices. So the problems that often arise in the community are caused by negligence and abuse of authority by the village apparatus itself.

التجريد

أيلسا نور عيني ، قبل. ١٢٦١٠٣٢١١٠١١ ، تنفيذ المادة ٤ الفقرة ٣ الرسالة الأولى من لائحة تولونجاجونج ريجنترقم ٧١ لعام ٢٠١٦ بشأن التوجيه والإشراف على تنفيذ الحكومة القروية من قبل رئيس المنطقة الفرعية (دراسة حالة في منطقة كيدونجوارو ، تولونجاجونج ريجنسي) ، قسم القانون الدستوري ، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونجاجونج ، ٢٠٢٥ ، المشرف: محمد أميريل الأعلى ، م. ح.

الكلمات المفتاحية: التدريب والإشراف وتنفيذ الحكم القروي.

هذا البحث مدفوع بشكاوى من المجتمع بسبب عدم وجود نظام حكومي مناسب في مقاطعة كيدونجوارو مثل سوء الخدمات على مستوى المنطقة الفرعية والقرى ، والشكاوى من المجتمع التي لا تتم متابعتها على الفور ، وتنفيذ التنمية غير الأمثل ، والمعلومات التي غالبا لا تنزل إلى المجتمع لخلق فجوة في التواصل والمشاركة. تم إجراء هذا البحث لمعرفة مدى تطبيق هذه اللوائح من قبل المسؤولين الحكوميين وتحديد العوامل الكامنة وراء وجود هذه المشاكل. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) ما هو شكل التوجيه والإشراف على تنفيذ حكومة القرية من قبل المقاطعة الفرعية؟ (٢) كيف يتم تنفيذ الفقرة ٣ من المادة ٤ من الرسالة (ط) من لائحة تولونجاجونج ريجنترقم ٧١ لعام ٢٠١٦ بشأن التوجيه والإشراف على تنفيذ الحكومة القروية من قبل المنطقة الفرعية؟ أهداف هذه الدراسة هي: (١) معرفة شكل التوجيه والإشراف على تنفيذ الحكومة القروية من قبل المنطقة الفرعية ، (٢) معرفة تنفيذ المادة ٤ الفقرة ٣ الرسالة (ط) من لائحة تولونجاجونج ريجنترقم ٧١ لعام ٢٠١٦ بشأن التوجيه والإشراف على تنفيذ الحكومة القروية من قبل المنطقة الفرعية.

طريقة البحث التي يستخدمها الباحث هي طريقة نوعية باستخدام منهج دراسة الحالة في هذا المجال. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي في شكل ملاحظة ومقابلات ومراجعة الوثائق. وفي الوقت نفسه ، تستخدم تقنية تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن رئيس المنطقة الفرعية يقوم بتدريب والإشراف على تنفيذ الحكومة القروية من خلال أنشطة الاجتماعات المشتركة والمؤتمرات بين رؤساء القرى في المناطق الفرعية والتفاح الروتيني كل يوم اثنين والتنشئة الاجتماعية والتدريب والتوجيه بالإضافة إلى الإشراف المباشر وغير المباشر على أداء مسؤولي القرية.

في هذه الحالة ، نفذت المنطقة الفرعية اللوائح بشكل جيد لأن منطقة كيدونغوارو الفرعية هي قائد مسؤول وسريع الاستجابة ومتواصل. ومع ذلك ، فإن نجاح هذا التنفيذ لا يتوقف فقط على رئيس المنطقة الفرعية ولكن أيضا على نزاهة ومهنية الأجهزة الأخرى. لذا فإن المشاكل التي تنشأ غالبا في المجتمع المحلي ناتجة عن الإهمال وإساءة استخدام السلطة من قبل جهاز القرية نفسه.